

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁸ Dengan metode ini suatu masalah nantinya dapat dijelaskan dengan gamblang dan mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, artinya penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis perhitungan angka (statistik) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.²⁹

Penelitian ini merupakan kegiatan studi lapangan, mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara, studi dokumen, dan pengamatan atau observasi dengan instrumen yang telah disusun sesuai data yang dibutuhkan sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan informasi. Maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, dimana selanjutnya dilakukan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 2

²⁹ Remy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6.

analisis dengan analisa kualitatif.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³¹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini data yang bersifat pokok dan data tambahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim dalam membentuk Etika santri terhadap guru di pondok pesantren Assalafy Al-Ikhlas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas, tepatnya di Jln.Sriwijaya, Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

³⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.157

³¹ Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 87

Adapun alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas karena peneliti juga menjadi salah satu santri yang sudah mondok selama 9 tahun. Maka secara tidak langsung peneliti sudah sedikit banyak memahami budaya pesantren Al-Ikhlas. Dan juga Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas adalah salah satu pondok tradisional dan menjadi salah satu Pondok Pesantren Terbesar Di Kediri bagian barat.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah didapatkan, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.³² Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah Implementasi Pembelajaran kitab Adabul ‘Alim Wal Muata’alim dalam membentuk etika santri terhadap guru di Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas.

1. Data primer

³² Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 22

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan sumber data pertama yaitu subjek penelitian. Menurut Iskandar informan penelitian dapat diartikan sebagai orang yang memberikan Informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³³

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasa Tsanawiyah, kepala pondok mukim, guru pengajar kitab Adabul 'Alim Wal muta'alim. pemilihan tiga narasumber oleh peneliti sebagai data primer karena peneliti menganggap ketiga narasumber tersebut bisa memberikan penjelasan tentang apa yang terjadi di lapangan secara langsung dengan posisi mereka yang sangat strategis di struktur kepengurusan Pondok Pesantren, kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian para santri kelas 1 Tsanawiyah untuk mencari sudut pandang sumber data dari para santri tentang proses pembelajaran yang dilakukan, dan juga tidak lupa peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mencari data pembandingan atau untuk mencari data penguat dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan.

2. Data skunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer atau

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2019), hal. 107

sumber- sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapat dari beberapa sumber bacaan.³⁴

Dalam penelitian ini sumber-sumber sekunder yang di juga di peroleh adalah berupa data base santri putra, dokumentasi pondok berupa dokumentasi kegiatan baik kegiatan di dalam kelas atau pun kegiatan tambahan untuk mengisi kegiatan para santri, kemudian peneliti juga mencari Jurnal-jurnal atau pun penelitian skripsi ikut menunjang tema penelitian yang peneliti angkat yaitu terkait Implementasi Pembelajaran kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’Alim dalam membentuk Etika santri terhadap guru di pondok pesantren Assalfy Al-Ikhlas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.³⁵ Menurut Sukadi, Obsevasi adalah cara pengambilan data dengan salah satu panca indera yaitu indera

³⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.185.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosydakarya, 2006),hal.220.

penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, cek list yang berisi obyek yang diteliti dll.³⁶ Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim dalam membentuk karakter etika santri pada guru di pondok pesantren Assalafy Al-Ikhlas, melihat atur-ta-aturan Pondok Pesantren Dan juga budaya pesantren yang secara langsung berpengaruh terhadap nilai ketaatan santri itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁷ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara bertanya

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).hal.78.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). hal.261

langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara testruktur. Wawancara dilakukan dengan cara offline atau secara langsung pada waktu yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini, sebelumnya peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pihak yang diwawacarai adalah kepala pondok mukim bapak Ust. Jangki jausat, bapak Ust.Edi Sutikno selaku kepala Madrasah Tsanawiyah, kemudian bapak Ust, Misbah selaku guru yang mengajar Kitab Adabul '*Alim Wal Muta'alim*. dan sebagian Dari santri Khususnya Santri mukim dan santri kelas 1 Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas Kediri. Metode wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* Dalam Membentuk Etika santri terhadap guru di pondok pesantren Assalafy Al-Ikhlas.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, foto, maupun elektronik. Dimana dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang akan diteliti.³⁸ Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT RemajaRosydakarya, 2006)hal.221.

melengkapi metode observasi dan juga wawancara dalam proses penggalan data, ada beberapa hal yang peneliti akan kumpulkan dalam metode dokumentasi ini untuk melengkapi kebutuhan data di antaranya catatan-catatan atau dokumentasi dokumentasi yang terkait implementasi pembelajaran kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’Alim dalam membentuk etika santri terhadap guru di pondok pesantren Assalafy Al- Ikhlas.³⁹

Hasil penelitian dokumentasi beberapa di peroleh dari :

- a. Foto profil pondok pesantren Assalafy Al-Ikhlas.
- b. Foto kegiatan-kegiatan pondok pesantren Assalafy Al-Ikhlas di dalam kelas.
- c. Dokumentasi kegiatan-kegiatan tambahan di luar jam Madrasah Santri Di pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas

F. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pertama yaitu peneliti sendiri. Artinya peneliti sendiri yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memakai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data

³⁹ Ibid 37

⁴⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: PT RemajaRosydakarya, 2006)hal. 30.

tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode kualitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yang meliputi :

1. Triangulasi data

Triangulasi yang dilakukan peneliti untuk memastikan kebenaran data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda, misalnya selain menanyakan kepada guru yang mengajar di kelas peneliti juga menanyakannya ke pihak lain diantaranya kepala madrasah ataupun kepala pondok mukim. .

2. Triangulasi teknik

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Seperti misalnya data yang di peroleh melalui wawancara akan di cek kembali oleh peneliti melalui observasi lapangan.dan secara keseluruhan peniliti akan membandingkan data-data yang di peroleh dari wawancara, dokumentasi, dan juga bukti-bukti dokumentasi yang peneliti dapatkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan juga berguna dalam menemukan solusi permasalahan suatu penelitian, dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, di mana dalam model ini terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aktivitasnya berbetuk interaksi antara tiga komponen sistematis yakni sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih atau merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang hal yang tidak penting, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk penelitian dan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan membuat laporan dari penelitian yang sudah dilaksanakan agar data yang sudah diperoleh dapat mudah difahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa tabel, grafik, pictogram, dan lain-lainnya. Dengan penyajian seperti itu maka data akan terorganisir dan tersusun serta akan mudah untuk difahami, dan peneliti akan memakai tabel supaya lebih mudah untuk difahami,

3. penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau juga biasa disebut verifikasi merupakan usaha untuk mencari dan memahami makna, pola-pola, keteraturan, penjelasan, proporsi, dan alur sebab akibat. Kesimpulan din paparkan yang masih bersifat sementara, dan bisa saja akan berubah jika tidak ada bukti yang mendukung dalam proses pengumpulan data berikutnya, kesimpulan dalam penelitian di harapkan nanti akan menjadi temuan baru, dan kesimpulannya verifikasi ini bisa saja menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan di awal tetapi juga bisa jadi tidak menjawab karena tidak ada yang di temukan saat penilitian dilakukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini ada empat tahap yang harus dilakukan, yaitu meliputi sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah menyiapkan rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini melakukan survey langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas Kediri dan melakukan pengatamat kegiatan yang ada di Pesantren tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini kegiatan yang di lakukan adalah menyusun data

yang diperoleh melalui penggalian data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut di susun secara sistematis.

4. Tahap Laporan Data

Menulis laporan penelitian, sebagai tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menulis hasil penelitian menggunakan bahasa yang ilmiah dan juga menggunakan data yang bisa di pertanggungjawabkan.